

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terhadap kemampuan siswa kelas X dalam menulis teks anekdot di SMA Swasta Katolik Budi Murni 3 Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X-2 (kelas kontrol) di SMA Swasta Katolik Budi Murni 3 Medan, yang menggunakan model pembelajaran konvensional, menunjukkan hasil tertinggi dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 69,8 dari 30 siswa. Hal ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 75. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot. Model pembelajaran yang berfokus pada partisipasi aktif siswa hanya menguntungkan bagi mereka yang berminat belajar, sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung hanya mengamati tanpa terlibat.
2. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X-1 (kelas eksperimen) di SMA Swasta Katolik Budi Murni 3 Medan, yang menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* (CPS), menunjukkan kategori tinggi dengan nilai rata-rata 80,6 dari 30 siswa. Hasil ini telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 75. Pencapaian ini disebabkan oleh strategi guru yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kognitif, menggabungkan

siswa dengan kognitif tinggi dan rendah untuk mendiskusikan, mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Selain itu, guru juga aktif mengarahkan siswa selama pembelajaran serta memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi, yang memudahkan proses belajar. Siswa pun diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi saat menulis teks anekdot.

3. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Katolik Budi Murni 3 Medan dalam menulis teks anekdot, terlihat dari nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen yang masuk kedalam kategori tinggi serta proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks anekdot, sehingga dapat menjadi alternatif bagi guru.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk terus memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran teks anekdot.
3. Sebaiknya guru dan kepala sekolah menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.